SEJARAH OBYEK WISATA PANTAI GANDORIAH KOTA PARIAMAN TAHUN 1987-2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Panitia Ujian
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Sejarah

Oleh:

Elfa Ridho

1110712003

Pembimbing:

Prof. Dr.H. Herwandi, M.Hum

Dr. Anatona, M.Hum

Jurusan Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2017

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Obyek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman 1987-2015" ditetapkannya Kota Pariaman sebagai daerah tujuan pariwisata di Sumatera Barat membuat Kota Pariaman semakin giat meningkatkan potensi wisatanya. Berdasarkan Rancangan Program Jangka Menengah (RPJM 2008-2013) Pemerintah Kota Pariaman mengembangkan Kota Pariaman menjadi kota Tujuan Wisata Budaya yang Islami. Semenjak resmi berdiri menjadi Kota Otonom pada tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang Undang No 12 Tahun 2002, Kota Pariaman terus meningkatkan sarana dan prasarana pendukung untuk kemajuan dan perkembangan daerah wisata.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, pertama heuristik (pengumpulan data), kedua kritik, baik kritik ekstern maupun kritik intern, ketiga interpretasi (penafsiran sumber) dan keempat historiografi (penulisan hasil penelitian). Penelitian ini juga menggunakan sejarah lisan yaitu dengan mewawancarai orang-orang yang berkaitan dengan tema peneltian.

Alasan untuk meneliti obyek wisata Pantai Gandoriah ini dilatarbelakangi karena Pantai Gandoriah merupakan objek wisata unggulan di Kota Pariaman yang mampu menarik wisatawan dalam dan luar negeri, dengan tingkat keterjangkauan yang tinggi ditambah sarana pendukung wisata yang lengkap maka obyek wisata Pantai Gandoriah dijadikan kawasan strategis daerah tujuan wisata di Kota Pariaman.

Pemerintah Kota Pariaman menetapkan visi dan misi sebagai kota tujuan wisata budaya yang islami, dalam perkembangannya pembangunan dan pengelolaan obyek wisata ada pihak yang pro dan kontra. Tapi setelah melihat perkembangan kota maka pihak kontra berbalik menjadi pro. Pihak yang kontra muncul dari kalangan yang melihat perkembangan pariwista membawa dampak buruk bagi masyarakat dimana bertentangan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat yang identik dengan agama yang islami. Begitupun hambatan pariwisata yang ada dapat diselesaikan dengan baik berkat kerjasama dan kesepakatan yang dilakukan pemerintah kota dengan pihak lain.

Seiring berjalanya waktu, sarana dan prasarana mulai nampak jelas dibangun dengan ditambahnya obyek wisata penunjang seperti pembangunan pujasera pada tahun 1998 yang diperuntukkan bagi pedagang di kawasan Pantai Gandoriah, pembangunan pentas pada tahun 1998, perluasan lahan parkir,dan pembangunan gerbang pada tahun 2015. Dengan tingkat keterjangkauan dan fasilitas penunjang yang lengkap maka Pantai Gandoriah memang menjadi objek wisata unggulan di Kota Pariaman.